

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, *cash holding*, komite audit, dan internal audit terhadap *audit fee*, dengan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 40 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 125 sampel untuk diolah dikarenakan terdapat *outlier* sebanyak 75 sampel. Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Fee* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Penelitian ini menjelaskan bahwa dimana tinggi rendahnya modal saham yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi biaya jasa profesional yang dikeluarkan perusahaan.
2. *Cash Holding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audite Fee* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan tunai atau *cash holding* tidak mempengaruhi besaran *audit fee* yang dibayarkan perusahaan kepada jasa profesional.

3. Komite Audit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *Audite Fee* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit mempengaruhi besaran *audit fee* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan kepada jasa profesional.
4. Internal Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audite Fee* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Hal ini menunjukkan apabila intensitas jumlah rapat komite audit di dalam perusahaan selama 1 tahun semakin sering dilakukan, maka tidak akan mempengaruhi jumlah *audit fee* yang akan dibayarkan.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi juga perusahaan non manufaktur yang melaporkan besaran *audit fee* nya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan – perusahaan yang mencantumkan data tentang *audit fee* daripada data mengenai *professional fee* dalam laporan keuangannya sehingga lebih menggambarkan *audit fee*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diperkirakan mempengaruhi *audit fee* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik mengenai fenomena tersebut.

4. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan Kantor Akuntan Publik sebagai objek penelitian sehingga hasil benar – benar mencerminkan dasar penentuan *audit fee*.

